

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan datang secara langsung di tempat penelitian yang dituju dan dilakukan untuk memperoleh data.<sup>1</sup> Dari penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari pengelola pusat kuliner dan para komunitas pedagang yang ada di pusat kuliner Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah menjelaskan secara tepat keadaan, gejala atau menentukan ada dan tidaknya suatu keadaan dengan keadaan yang lain dalam sebuah masyarakat. Penelitian deskriptif ini mempelajari masalah-masalah yang ada di masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi tertentu termasuk tentang proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari luar. Dipilihnya jenis pendekatan ini disebabkan karena menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah jika dihadapkan dengan kenyataan yang ada. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam satu objek natural atau alamiah, apa adanya dan menyeluruh.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif cenderung dipakai dalam penelitian sosial. Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, namun lebih mengarah pada pengumpulan data, analisis.<sup>3</sup>

Metode kualitatif ini dilakukan oleh peneliti guna mendeskripsikan fenomena, kondisi sosial dalam bentuk narasi. Laporan penelitian dipaparkan ke dalam bentuk kutipan yang lebih didominasi kata-kata yang ada atau fakta yang ada. Penelitian dilakukan secara sistematis, namun sebelumnya harus dilakukan

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32

<sup>2</sup> Lexy J Moeleong, *Metode penelitian kualitatif : (Remaja Rosda Karya, Bandung)*, 2002, 330

<sup>3</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet, Ke 1, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 9.

penyusunan asumsi untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan hasil laporan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti harus memahami tentang pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui pusat kuliner Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati sehingga mendapatkan hasil mengenai strategi dan proses pemberdayaan masyarakat melalui pusat kuliner.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pusat kuliner dan UMKM yang ada di Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Penelitian ini berjudul tentang strategi bertahan pusat kuliner desa sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat di era pandemi COVID-19 (studi tentang Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut adalah :

1. Pusat kuliner merupakan salah satu potensi di bidang kuliner, sehingga dengan adanya pusat kuliner masyarakat banyak yang berdatangan.
2. Pusat kuliner terletak di jalan raya Gabus-Pati, jalan ini merupakan jalur yang cukup strategis dan menjadi jalur utama bagi warga sekitar. Hal ini memudahkan dalam menggali data yang dibutuhkan karena aksesnya yang mudah dijangkau.
3. Karena di pusat kuliner ini terdapat sebuah proses pemberdayaan masyarakat dan program ini tentunya mampu membuat perekonomian bagi masyarakat khususnya di desa Gabus semakin meningkat dan dapat menyejahterakan. Sehingga membuat peneliti tertarik dan ingin meneliti tentang pusat kuliner dan UMKM tersebut.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang akan diteliti. Penentuan subyek penelitian berdasarkan dari kebutuhan penelitian yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan peneliti di atas. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan penelitian, yaitu

1. Kepala Desa Gabus.
2. Pengelola pusat kuliner dan UMKM.

---

<sup>4</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet, Ke 1, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 11

3. Para komunitas pedagang yang ada di pusat kuliner dan UMKM.
4. Pemilik jasa antar makanan atau *delivery*.

#### D. Sumber Data

Sumber data menjadi hal yang paling penting dalam menentukan metode pengumpulan data, karena berkaitan dengan kualitas dari hasil penelitian. Dalam menjawab masalah penelitian, maka dibutuhkan data untuk menganalisisnya dan tidak semua data tentunya sesuai dengan masalah dalam penelitian tersebut. Oleh sebab itu, peneliti diharuskan materiil dalam mengumpulkan datanya, untuk mengambil datanya maka harus memilah dan menentukan sumber datanya terlebih dahulu.<sup>5</sup>

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

##### 1. Data primer

Data primer dianggap lebih tepat karena didapat secara langsung dari subyek penelitian berupa opini subjek, hasil observasi dan hasil pengujian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke pusat kuliner dan UMKM, adapun subjek penelitiannya adalah komunitas pedagang yang ada di pusat kuliner dan UMKM yang ada di Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat luas, biasanya diperoleh melalui data yang berhubungan dengan penelitian seperti struktur dokumen, buku-buku laporan.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah tentang pemberdayaan masyarakat pedesaan di era pandemi COVID-19 melalui komunitas para pedagang yang ada di pusat kuliner dan UMKM. Data ini tentunya digunakan untuk melengkapi data primer supaya memperoleh hasil yang akurat.

---

<sup>5</sup> Dr.H.Salim, M.Pd, Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis, Cet. Ke-1, (Jakarta : Kencana Press, 2019), 71.

<sup>6</sup> Dr.H.Salim, M.Pd, Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis, Cet. Ke-1, (Jakarta : Kencana Press, 2019), 103.

<sup>7</sup> Dr.H.Salim, M.Pd, Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis, Cet. Ke-1, (Jakarta : Kencana Press, 2019), 104.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang penting dilakukan dalam suatu penelitian, diperlukan keahlian yang cukup tinggi untuk mengumpulkannya. Data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu wawancara (*in depth interview*), dokumentasi, observasi (*participant observation*).<sup>8</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah observasi. Observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi narasumber untuk memperoleh informasi valid dan jelas.<sup>9</sup> Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis. Pengamatan dalam penelitian merupakan hal yang paling mendasar dan digunakan untuk mendapatkan hasil yang obyektif. Teknik observasi dibagi menjadi dua macam yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung dilakukan dengan mencari informasi ke lapangan secara langsung kepada obyek penelitian sedangkan observasi secara tidak langsung dilakukan dengan melakukan pengamatan melalui foto, karya tulis ilmiah, buku pengetahuan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung, dimana peneliti datang langsung ke pusat kuliner dan UMKM. Peneliti mengamati bagaimana proses pemberdayaan masyarakat khususnya bagi para komunitas pedagang yang ada di pusat kuliner tersebut. Tujuan dari observasi ini adalah mengamati secara langsung objek yang diteliti guna memperoleh informasi yang lengkap.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber dengan maksud dan tujuan tertentu, menggunakan panduan serta menggunakan alat

---

<sup>8</sup> Dr.H.Salim, M.Pd, Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis, Cet. Ke-1, (Jakarta : Kencana Press, 2019), 98.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif*, ( Bandung : Alfabeta, 2018), 104.

<sup>10</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet, Ke 1, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 40

komunikasi atau bertatap muka.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data melalui wawancara yaitu peneliti harus memperhatikan sikap, penampilan, etika dan lainnya. Ketiga hal tersebut akan mempengaruhi jawaban oleh narasumber. Ada dua pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara struktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menulis daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah pada wawancara ini, peneliti dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pertanyaan supaya mendapatkan jawaban yang tepat dari narasumber.<sup>12</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara secara tatap muka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Pada wawancara ini, peneliti membuat daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada pengelola dan komunitas para pedagang yang ada di pusat kuliner dan UMKM agar mendapatkan informasi secara detail mengenai proses pemberdayaan masyarakat.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut

- a. Kepala Desa Gabus untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum, sejarah, kondisi Desa Gabus.
  - b. Pengelola pusat kuliner untuk memperoleh informasi mengenai awal mula terbentuknya pusat kuliner dan bagaimana proses pemberdayaan komunitas para pedagang yang ada di pusat kuliner dan UMKM Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.
  - c. Para pedagang yang ada di pusat kuliner untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui pusat kuliner dan UMKM Desa Gabus.
  - d. Pemilik jasa antar makanan dan barang yang ada di pusat kuliner Desa Gabus.
3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah mencari informasi menggunakan buku, jurnal, transkrip

---

<sup>11</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), 1

<sup>12</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet, Ke 1, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 75



dan lainnya.<sup>13</sup> Peneliti mendatangi pusat kuliner dan UMKM secara langsung untuk lebih memahami seperti apa peranan para komunitas pedagang yang ada di pusat kuliner dan UMKM serta melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang valid dan jelas kemudian mengumpulkan beberapa dokumen yang diperlukan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kebenaran data hasil penelitian yang lebih menekankan pada informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada langkah ini penetapan dari keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam menentukan keakuratan data perlu dilakukan pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan tahap-tahap yang digunakan dalam menghasilkan temuan.<sup>14</sup>

Dalam menguji keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mewawancarai pengelola dalam mencari informasi tentang peranan pemberdayaan bagi komunitas para pedagang yang ada di pusat kuliner dan UMKM. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu :

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan memverifikasi data yang telah didapat dari berbagai sumber.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini informasinya adalah kepala Desa Gabus, pengelola pusat kuliner Desa Gabus, pedagang yang ada di pusat kuliner, pemilik jasa antar makanan dengan menggunakan metode wawancara. Hasil wawancara antara kepala Desa Gabus, pengelola pusat kuliner, pedagang yang ada di pusat kuliner, pemilik jasa antar makanan sama-sama membahas tentang proses pemberdayaan pedagang pusat kuliner.

---

<sup>13</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet, Ke 1, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 145

<sup>14</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 136-138.

<sup>15</sup> Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol 12, Edisi 3, 2020, 150.

## 2. Triangulasi Teknik

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi. Ketiga teknik tersebut merupakan triangulasi teknik. Dengan melakukan verifikasi data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, ketiga teknik tersebut menggunakan teknik yang berbeda-beda. Sehingga di dalam metode wawancara kemudian di verifikasi dengan dokumentasi serta observasi. Peneliti mewawancarai pengelola dalam mencari informasi tentang peranan pemberdayaan bagi komunitas para pedagang yang ada di pusat kuliner dan UMKM. Untuk langkah berikutnya yaitu menggunakan referensi yang tepat dalam mendapatkan data yang kredibel. Peneliti harus mencari beberapa sumber referensi yang ditulis oleh para peneliti lainnya untuk dibandingkan dengan data yang ada di lapangan.<sup>17</sup> Penelitian ini sesuai dengan hasil wawancara yang dijadikan untuk sumber referensi dalam menganalisis data dan tentunya dibuktikan dengan adanya dokumentasi hasil observasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan penelitian yang dilakukan serupa dengan penelitian lain. Apabila dari hasil penelitian yang dilakukan berbeda, maka akan dilakukan pengecekan ulang dalam memastikan data yang valid.<sup>18</sup> Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam berbagai waktu dalam mengumpulkan fakta-fakta yang lebih tepat serta dapat dipastikan valid datanya. Misalnya, peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber di waktu pagi hari dan melakukan pengamatan proses kerja pada waktu dimulainya jam kerja serta berakhir saat jam kerja selesai.

---

<sup>16</sup> Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol 12, Edisi 3, 2020, 151.

<sup>17</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet. Ke 4, (Jakarta:Kencana Press, 2017), 395.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 374.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana terdapat pencarian mengenai transkrip wawancara, materi, catatan lapangan yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang telah ditemukan. Analisis melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahan masalah serta penarikan kesimpulan atau keputusan.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, maka dari itu data yang dikumpulkan dapat dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis dapat dilakukan apabila telah melakukan pengumpulan data ulang supaya data tersebut valid. Pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan teknik triangulasi kemudian dikembangkan menjadi teori.<sup>19</sup>

Teknik analisis data pada penelitian ini terbagi dalam dua langkah yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses meringkas, proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan atau data yang dapat memaparkan suatu data tersebut secara jelas.<sup>20</sup> Peneliti dapat menganalisis data melalui hasil pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian selanjutnya peneliti akan menekankan kepada hal yang berkaitan dengan proses pemberdayaan masyarakat khususnya komunitas para pedagang yang ada di pusat kuliner dan UMKM pada era pandemi.

### 2. Penyajian atau Display Data

Setelah data dipilah kemudian peneliti melakukan penyajian data. Peneliti menyajikan data yang bermakna tersebut dalam bentuk narasi yang lebih mudah dipahami dan lebih komunikatif. Dalam penelitian ini, data disajikan berupa pemaparan para informan mengenai pandangan atau ide

---

<sup>19</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet. Ke 4, (Jakarta:Kencana Press, 2017), 403.

<sup>20</sup> Mustangin, *Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui program desa wisata di desa Bumiayu: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi Vol 07 Nomor 01, Desember 2017*, 62-63.

<sup>20</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet. Ke 4, (Jakarta:Kencana Press, 2017), 404.



mereka.<sup>21</sup> Penyajian yang dilakukan dalam bentuk narasi ini berisi tentang proses pemberdayaan masyarakat khususnya komunitas para pedagang yang ada di pusat kuliner dan UMKM Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati di era pandemi dan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan konsisten dengan kondisi saat dilakukan penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.<sup>22</sup> Saat penarikan kesimpulan yang harus dilakukan adalah harus jujur dan obyektif dalam mengumpulkan data, memberikan makna kepada peristiwa yang tengah diamati.<sup>23</sup> Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Didalam penelitian ini kesimpulan yang didapatkan mengenai tentang pemberdayaan masyarakat khususnya komunitas para pedagang yang ada di pusat kuliner dan UMKM Desa Gabus Kecamatan Gabus Kabupaten Pati pada era pandemi.

---

<sup>21</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet. Ke 4, (Jakarta:Kencana Press, 2017), 409.

<sup>22</sup> Mustangin, *Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui program desa wisata di desa Bumiayu: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi Vol 07 Nomor 01, Desember 2017*, 62-63.

<sup>23</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet. Ke 4, (Jakarta:Kencana Press, 2017), 410.